

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN DENGAN VIDEO *SECTIO CAESAREA*
TERHADAP PENURUNAN KECEMASAN PASIEN
PRE OPERASI DI RUANG BEDAH RS PKU
MUHAMMADIYAH KARANGANYAR**

Sutrisno¹⁾, Wahyuningsih Safitri²⁾, Gatot Suparmanto³⁾

¹Mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta
Sutrisno_ibs@yahoo.com

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta

³Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan dengan video *sectio caesarea* terhadap penurunan kecemasan pasien pre operasi di ruang bedah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan rancangan eksperimen menggunakan one group pre and post test design. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi *sectio caesarea* berjumlah 26 responden. Berdasarkan hasil uji Independent Sample t-test diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,820 dengan $Sign. 0,000 < 0,05$. Nilai rerata (mean) tingkat kecemasan pre-test sebesar 20,42 dan rerata post test sebesar 14,65. yang artinya ada pengaruh yang signifikan edukasi dengan video operasi *sectio caesarea* terhadap penurunan kecemasan pasien pre operasi. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah ada pengaruh edukasi kesehatan dengan video *sectio caesarea* terhadap penurunan kecemasan pasien pre operasi di ruang bedah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar dimana tingkat kecemasan responden yang telah diberi edukasi menggunakan video *sectio caesarea* diketahui mengalami penurunan.*

Kata Kunci : *edukasi kesehatan, video *sectio caesarea*, kecemasan pre operasi*

ABSTRACT

*The research belongs to descriptive correlative with experiment design using one group pre and post test design. Samples in this study were pre-operative patients of *sectio caesarea* totaling 26 respondents. Based on the results of the Independent Sample t-test is known t_{value} of 3.820 with $Sign. 0,000 < 0.05$. The mean value of the pre-test anxiety level was 20.42 and the post test average was 14.65. which means there is a significant effect of education with video *sectio caesarea* surgery to decrease anxiety preoperative patients. The conclusion of this research is the effect of health education with video *sectio caesarea* to decreasing anxiety of preoperative patients in medical ward RS PKU Muhammadiyah Karanganyar where the anxiety level of respondents who have been educated using video *sectio caesarea* is known to decrease.*

Keywords: *health education, *sectio caesarea* video, preoperative anxiety*

1. PENDAHULUAN

Kecemasan preoperasi merupakan suatu respons antisipasi terhadap suatu pengalaman yang dapat dianggap pasien sebagai suatu ancaman terhadap perannya dalam hidup, integritas tubuh atau bahkan kehidupannya itu sendiri (Smeltzer, S, & Bare, 2008). Reaksi kecemasan pasien yang sering muncul sebelum dilakukan operasi dapat mempengaruhi respon fisiologis tubuh yang ditandai dengan timbulnya perubahan-perubahan fisik seperti meningkatnya frekuensi nadi dan pernafasan, telapak tangan yang lembab, menanyakan pertanyaan yang sama berulang kali, sulit tidur dan gelisah (Rompas, dkk, 2013).

Berdasarkan data *medical record* dari RS PKU Muhammadiyah Karanganyar menunjukkan selama bulan Maret 2017 telah dilakukan beberapa tindakan operasi untuk membantu proses penyembuhan pasien, diantaranya : *sectio caesarea* sebanyak 63 pasien. Operasi yang paling banyak dilakukan adalah persalinan dengan *sectio caesarea*. Pada bulan April 2017, kasus persalinan dengan *sectio caesarea* mengalami peningkatan yaitu sebanyak 69 pasien, baik elektif maupun *emergency*.

Proses kelahiran dapat dilakukan melalui jalan lahir (vaginam atau persalinan pervaginam) dan persalinan melalui sayatan dinding perut dan dinding Rahim atau dikenal dengan bedah saecar (*sectio caesarea*) bedah besar umumnya dilakukan ketika proses persalinan normal melalui vaginan tidak memungkinkan karena beresiko komplikasi medis lainnya (rina tywahyuni, 2012)

Tindakan operasi *sectio caesarea* merupakan tindakan yang dapat menyebabkan ketegangan. Ibu yang akan dilakukan tindakan *sectio caesarea* umumnya mengalami ansietas (kecemasan) yang bervariasi dari tingkat ringan sampai berat. Hasil penelitian Pawatte dkk (2013) tentang perbedaan kecemasan pre operasi *sectio caesarea* di RSIA Kasih Ibu dan RSUP Prof. Dr. R.D. Kandau Manado menunjukkan bahwa di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandau Manado diketahui dari 15 orang terdapat 40% mengalami kecemasan kategori ringan dan 26,7% mengalami kecemasan kategori sedang; sementara di RSIA Kasih Ibu dari 15 orang terdapat 6,7% mengalami kecemasan kategori ringan. Tingkat kecemasan yang mayoritas tergolong ringan pada kedua rumah sakit tersebut erat kaitannya dengan tingkat pendidikan pasien dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit yang bersangkutan.

Penggunaan audio visual sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan individu. Audio visual akan melibatkan banyak alat indra untuk menerima dan mengolah informasi sehingga semakin besar isi informasi maka semakin mudah pula informasi tersebut dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan. Kelebihan lain metode ini adalah pesan yang disampaikan lebih mudah dimengerti dan dipahami serta akan berpengaruh nyata terhadap hasil pengetahuan baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik (Wulandari, 2014).

Hasil penelitian yang berkaitan dengan pemberian informasi menunjukkan 58% (7 responden) mengalami penurunan tingkat

kecemasan dari sedang menjadi ringan setelah dilakukan pemberian informasi dan 42% (5 responden) yang mengalami penurunan tingkat kecemasan dari kecemasan berat menjadi kecemasan sedang setelah diberikan informasi praoperasi.

Pemberian informasi pada pasien preoperatif perlu dilakukan untuk meminimalkan dampak kecemasan yang muncul seperti sulit berkonsentrasi, bingung, khawatir, perasaan tidak menentu, jantung berdebar-debar, gemetar, tekanan darah meningkat yang akan mengganggu proses pembedahan (Kasana, 2014). Salah satu tindakan untuk mengurangi tingkat kecemasan adalah dengan cara mempersiapkan mental dari pasien. Persiapan mental tersebut salah satunya dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan (*Health education*). Pendidikan kesehatan pra operasi dapat membantu pasien dan keluarga mengidentifikasi kekhawatiran yang dirasakan (Kurniawan, dkk, 2013).

Hasil wawancara peneliti dengan 6 pasien pre operasi *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar diketahui bahwa 3 orang mengalami ketakutan dalam menghadapi proses operasi *sectio caesarea*, terutama ketakutan bila nanti merasakan sakit dan nyeri sesudah efek anestesi habis, 1 orang mengalami kekhawatiran akan kesalahan prosedur saat proses operasi dan 2 orang merasa takut bila nantinya tidak dapat melakukan persalinan secara normal untuk kehamilan berikutnya dan harus menjalani operasi *sectio caesarea*.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang:

“Pengaruh edukasi kesehatan video operasi *sectio caesarea* terhadap Penurunan Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Bedah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar”.

2. PELAKSANAAN

a. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2017 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar.

b. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien pre operasi *Sectio caesarea* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar.

Sampel yang digunakan peneliti sebanyak 26 pasien yang akan melakukan tindakan *Sectio caesarea* pada bulan November 2017 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelatif yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen dengan *one group pre and post test design*. Penelitian ini dilakukan dengan mengukur kecemasan pasien pre dan post operasi *sectio caesarea* dengan intervensi edukasikesehatan menggunakan video. Pengukuran variabel penelitian dilakukan sebelum dan sesudah intervensi. Pengaruh intervensi penelitian didapatkan dari perbedaan kedua hasil pengukuran (Nasution, 2011).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi responden

- a. Karakteristik responden berdasarkan umur

Pengelompokan responden berdasarkan umur dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar Tahun 2017

Umur	Jumlah	Persentase (%)
20 – 29 tahun	17 orang	65,4
30 – 39 tahun	9 orang	34,6
	26 orang	100

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, jumlah responden terbanyak yaitu umur 20 – 29 tahun sebanyak 17 orang dengan persentase 65,4%, dan umur 30 – 39 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 34,6%.

- b. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Pengelompokan responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar Tahun 2017

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SMP	6 orang	23,1
SMA/ sederajat	16 orang	61,5
Akademi/diploma	2 orang	7,7
Sarjana/S1	2 orang	7,7
	26 orang	100

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, jumlah responden terbanyak yaitu dengan tingkat pendidikan SMA/ sederajat sebanyak 16 orang dengan persentase 61,5%, kemudian SMP sebanyak 6 orang dengan persentase 23,1% serta Akademi/Diploma dan Sarjana/S1 masing-masing sebanyak 2 orang dengan persentase 7,7%.

- c. Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan

Pengelompokan responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar Tahun 2017

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
PNS	1 orang	3,8
Pegawai Swasta	15 orang	57,7
Wiraswasta	1 orang	3,8
Ibu Rumahtangga	9 orang	34,6
	26 orang	100

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, jumlah responden terbanyak yaitu pegawai swasta sebanyak 15 orang dengan persentase 57,7%, kemudian ibu rumahtangga sebanyak 9 orang dengan persentase 34,6%, serta PNS dan wiraswasta masing-masing sebanyak 2 orang dengan persentase 3,8%.

4.2. Analisis Univariat (Kecemasan Pasien Pre Operasi)

- a. Tingkat kecemasan pasien pre operasi sebelum intervensi Edukasi kesehatan dengan video

Distribusi frekuensi tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* sebelum intervensi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan sebelum Intervensi

Kategori	Jumlah	Prosentase (%)
Tidak ada	0 orang	0
gejala Ringan	13 orang	50,0
Sedang	10 orang	38,5
Berat	3 orang	11,5
Panik	0 orang	0
Jumlah	26 orang	100

Sumber : *output SPSS, 2017*

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai tingkat kecemasan yang tergolong ringan, yaitu sebanyak 13 responden (50%). Sedangkan tingkat kecemasan yang tergolong sedang sebanyak 10 responden (38,5%) dan tingkat kecemasan berat sebanyak 3 responden (11,5%).

- b. Tingkat kecemasan pasien pre operasi sesudah intervensi Edukasi kesehatan dengan audio visual video

Distribusi frekuensi tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* sesudah intervensi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan sesudah Intervensi

Kategori	Jumlah	Prosentase (%)
Tidak ada	13	50,0
gejala Ringan	5	19,2
Sedang	7	26,9
Berat	1	3,8
Panik	0	0
Jumlah	26	100

Sumber : *output SPSS, 2017*

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa setelah dilakukan intervensi pemberian Edukasi menggunakan audio visual video, mayoritas responden menunjukkan tidak ada gejala kecemasan yaitu sebanyak 13 responden (50%). Sedangkan tingkat kecemasan yang tergolong sedang sebanyak 7 responden (26,9%), kecemasan ringan sebanyak 5 responden (19,2%) dan tingkat kecemasan berat sebanyak 1 responden (3,8%).

4.3. Analisis Bivariat Pengaruh Edukasi kesehatan dengan video operasi *sectio caesarea* terhadap Penurunan Kecemasan Pasien Pre Operasi

Pengaruh Edukasi kesehatan dengan video operasi *sectio caesarea* terhadap penurunan kecemasan pasien pre operasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6

Hasil Uji
Independent-samples t-test

Variabel	t_{hit}	Sign.
Kecemasan	3,820	0,000

Sumber : *output SPSS, 2017*

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample t-test* diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,820 dengan Sign. $0,000 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan Edukasi dengan video operasi *sectio caesarea* terhadap penurunan kecemasan pasien pre operasi.

Tabel 4.7

Hasil Rerata (Mean) Kecemasan
Sebelum dan Sesudah Intervensi

Variabel	N	Mean
<i>Pre-test</i>	26	20,42
<i>Post-test</i>	26	14,65

Sumber : *output SPSS, 2017*

Nilai rerata (mean) tingkat kecemasan *pre-test* sebesar 20,42 dan rerata *post test* sebesar 14,65. Perbandingan nilai rerata sebelum dan sesudah intervensi menunjukkan bahwa tingkat kecemasan responden yang telah diberi Edukasi kesehatan menggunakan audio visual video *sectio caesarea* diketahui mengalami penurunan.

5. PENUTUP

a. Kesimpulan

- 1) Tingkat kecemasan pasien pre operasi sebelum pemberian Edukasi kesehatan dengan video *sectio caesarea* mayoritas tergolong ringan, yaitu sebanyak 13 orang (50%).

- 2) Tingkat kecemasan pasien pre operasi sesudah pemberian Edukasi kesehatan dengan video *sectio caesarea* mayoritas tidak terdapat gejala kecemasan, yaitu sebanyak 13 orang (50%).
- 3) Terdapat pengaruh Edukasi kesehatan dengan video operasi *sectio caesarea* terhadap penurunan kecemasan pasien pre operasi di ruang bedah RS Pku Muhammadiyah Karanganyar, ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 3,820 dengan Sign. $0,000 < 0,05$.

b. Saran

- 1) Bagi Institusi pendidikan Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bahwa pemberian Edukasi kesehatan dengan video dapat menurunkan tingkat kecemasan.
- 2) Bagi pihak rumah sakit Rumah sakit diharapkan dapat menerapkan Edukasi kesehatan dengan video *sectio caesarea* diruang bedah agar pasien tidak cemas atau takut, sehingga pasien dapat memperoleh pelayanan yang komprehensif, baik fisik maupun psikis.
- 3) Bagi Peneliti selanjutnya Bagi peneliti lain diharapkan meneliti variabel lain yang belum diteliti, dengan menggunakan media lain: misalnya Edukasi dengan menggunakan musik jawa terhadap penurunan kecemasan pasien, sehingga penelitian lain dapat menjelaskan hasil

penelitian yang lebih luas dan dapat melengkapi hasil penelitian yang dilakukan saat ini.

4) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memotivasi peneliti dan menjadi kepuasan tersendiri dapat meneliti tentang pengaruh Edukasi kesehatan dengan video sectio caesarea terhadap penurunan kecemasan pasien pre operasi dan kedepannya mungkin dapat melakukan penelitian tentang perbedaan antara Edukasi kesehatan dengan video dan terapi musik terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi.

6. **REFERENSI**

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2007. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Atkinson, R.L. 2008. *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Erlangga
- Aprilia, Y. (2013) *Sipa Bilang Melahirkan Itu Sakit*, Yogyakarta C.V Andi Offset
- Dermawan, A.C. dan Setiawati, S. 2008. *Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Trans info media.
- Dewi, Y. 2007. *Manajemen Stres, Cemas: Pengantar Dari A Sampai Z*. Jakarta: Edsa Mahkota.
- Dunggio, AR 2014. Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Perawat Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Tulehu Global Health Science ISSN 2503-5088 Vol 1 No 4
- Fareer, H. 2001. *Perawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Hall, C.S. & Lindsey, G. 2009. *Teori-teori Psikodinamik (Klinis)*. Yogyakarta: Kasinius
- Handayani, W., Al Ummah, B., Yuniar, I. 2010. Evaluasi Proses Preoperasi Pada Pasien Sectio Caesaria (SC) di RS PKU Muhammadiyah Gombong. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, Volume 6, No. 2 Juni.
- Ilmiasih, R, & Susanti, H (2010). Pengaruh Tehnik Hypnobirthing Terhadap Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Persiapan menghadapi Persalinan. Malang Universitas Muhammadiyah.
- Kasana, N. 2014. Hubungan antara Komunikasi Terapeutik dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Ruang Ponok RSUD Karanganyar. *Skripsi*. Surakarta: Stikes Kusuma Husada.
- Kurniawan, A., dkk. 2013. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pre Operasi terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Hernia di RSUD Kudus. *Fikkes Jurnal Keperawatan*. Vol. 6 No. 2 Oktober, 139-148.
- Kaplan and Sadock. 2012. *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*. Jakarta: FKUI
- Khodijah, Dodoh, Sibunan, Yessika Rouli & Sinaga, R 2014 Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Sectio Caesarea di

- Rumah Sakit TK IV 01 07 001
KESDAM VBBPematang
siantar. Jurnal Ilmiah
PANNMED ISSN 1907-3046
Vol 9. No 1
- Lia, X., Zhua, J., Dai, L., Li, M.,
Miao, L., Liang, J. and Wang,
Y. 2010. Trends in Maternal
Mortality Due to Obstetric
Hemorrhage in Urban, and
Rural China, 1996–2005. *J.
Perinat. Med.* 39: 35–41.
- Liu, D. 2007. *Manual Persalinan*.
Jakarta: EGC
- Muttaqin, A. dan Sari, K. 2009.
*Asuhan Keperawatan
Perioperatif: Konsep, Proses
dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba
Medika.
- Majid, A., Judha, M., Istianah, U.
2011. *Keperawatan
Perioperatif*. Yogyakarta:
Gosyen Publishing
- Milka, MV, Hasifah & Suryani, S
2013 Hubungan Pengetahuan
dan Sikap Ibu Post Sectio
Caesarea terhadap Mobilisasi
Dini di RSIA Pertiwi
Makasar 2013 Jurnal Ilmiah Vol
4 No 3 ISSN 2302-1721
- Nasution. S.A. 2011. *Metode
Penelitian*. Jakarta: Rineka
Cipta.
- Nursalam. 2014. *Metodologi
Penelitian Ilmu Keperawatan*.
Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmojo, S 2013 pendidikan dan
prilaku kesehatan, Jakarta :
rineka cipta
- Oxorn, H. & Forte, W. R. 2010. *Ilmu
Kebidanan Patologi &
Fisiologi Persalinan*.
Yogyakarta: Yem & Andi
Offset.
- Rompas, S.J., dkk. 2013. Efektivitas
konseling dan musik religi
kristen terhadap tingkat
kecemasan pasien pre operasi di
ruangan Irina A BLU RSUP
Prof. Dr. R.D. Kandou Manado.
E-journal Keperawatan (e-Kp)
Volume 1. Nomor 1. Agustus
2013
- Pawatte, I., dkk. 2013. Perbedaan
Tingkat Kecemasan pada Ibu
Pre Sectio Caesarea di RSIA
Kasih Ibu dan RSUP Prof. Dr.
R.D. Kandou Manado. *Jurnal
Kedokteran Komunitas dan
Tropik*. Vol.1 No.3. Agustus.
- Prawiroharjo, S 2013. Ilmu Kebidanan
Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
Sarwono Prawirohardjo.
- Qulsum dkk. 2012. Perbedaan Tingkat
Kecemasan Pada Pasien Pre
Operasi Sebelum Dan Sesudah
Pemeberian Terapi Music Klasik
DI RSUD Tugu Rejo Semarang
- Rahayu, A., dkk. 2014. Pengaruh
Terapi Musik Terhadap Tingkat
Kecemasan Pasien Pre Operasi
Sectio Caesaria. *Jurnal Husada
Mahakam*. Volume III No.7,
Mei 2014, hal.319-387.
- Semiun, Y. 2010. Kesehatan Mental 2.
Yogyakarta: Kasinius.
- Sundari, S. 2012. Kesehatan mental
Dalam kehidupan. Jakarta; PT
Asdi Mahastya.
- Rivani, B. (2013). Hubungan
Pengetahuan Pasien Tentang
Informasi Pra Operasi Dengan
Kecemasan Pasien Prs Operasi
Di RS OMNI International Alam
Sutera Tangerang.
- Smeltzer, S.C., dan Bare, B. 2008.
*Buku Ajar Keperawatan
Medikal Bedah Brunner &
Suddarth vol 1*. Jakarta: EGC.
-

- Stuart, G.W. 2007. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Edisi 5. Alih Bahasa: Ramona, et all. Jakarta: EGC.
- Sartika, D., dkk. 2013. Pengaruh Komunikasi Terapeutik terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi di Ruang Perawatan Bedah RSUD Kota Makassar. *Jurnal*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Susana, S, dkk. 2010 pemberian informasi perioperative menurunkan kecemasan pasien pre operasi. Naskah publikasi. Surabaya: Stikes katolik st vincentius
- Stuart, G.W. & Laraia, M.T. 2010. *Principle and Practice of Psychiatric Nursing*. 7th Edition. St.Louis: Mosby
- Tjokronegoro, et.al 2014. *Kamus Kedokteran (ed. 4)*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Wulandari, dkk. 2014. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Senam Kaki Melalui Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Pelaksanaan Senam Kaki pada Pasien DM Tipe 2.
- Wijayanti, I. K (2010) Perbedaan Efek Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Cetak Dengan Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pasien Tuberculosis Malang: Universitas Brawijaya.
-

